

Implementasi Metode Cooperative Learning Pada Mata Kuliah Microteaching Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya

Masduki¹, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi²
Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia
Email: ¹masdukifadli050@gmail.com,, ²yusronmaulana@unsuri.ac.id

ABSTRACT

Many learning methods are things that make it easy for teachers to apply to students and can choose what learning methods are in accordance with the needs of students. The purpose of this study was to determine the ability of postgraduate students of Sunan Giri University Surabaya in teaching Islamic Religious Education materials. This research uses a qualitative approach. Data collection techniques were conducted through interviews, observations and documentation studies. Researchers conducted a process of collecting, reducing, and concluding data, then testing the validity of the data through triangulation techniques. The results showed that the implementation of cooperative learning methods in microteaching activities was carried out using eight steps of cooperative learning. The obstacles that occur include student instability in the classroom, many students are not happy when told to work together with other students, students are worried that the work will not be divided fairly. The ways taken in overcoming these obstacles are by providing directions and reminding the learning objectives to be achieved.

ARTICLE INFO

Keywords:

microteaching;
PAI, kooperatif
learning

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial dengan artian saling membutuhkan dan saling ketergantungan terhadap orang lain, hal ini karena manusia mempunyai tujuan dan tanggungjawab yang sama. Kenyataan tersebut menjadikan manusia untuk belajar bersama secara koperatif, berkelompok, saling sharing dan berbagi pengalaman serta tanggung jawab membantu dan berinteraksi antar sesama. Saling membantu dan berlatih berinteraksi-komunikasi-sosialisasi karena koperatif adalah miniature dari hidup bermasyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing (Sumantri & Ahmad, 2019).

Metode pembelajaran koperatif merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkontruksu konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak-partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4–5 orang, peserta didik heterogen (kemampuan, gender, karekter), ada kontrol dan fasilitasi, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi (Fathurrohman, 2015).

Pada program *microteaching* mahasiswa pascasarjana PAI Universitas Sunan Giri surabaya, penulis yang sekaligus berperan dalam mengisi pembelajaran menemukan bahwa mahasiswa baru S1 di UNSURI menunjukkan kurangnya minat belajar terhadap materi yang akan di ajarkan, sehingga sebagai calon guru PAI harus bisa memilih metode yang mempuat peserta didik menjadi aktif. Metode *cooperatif learning* dianggap cocok untuk di pilih sebagai modal pembelajaran bagi mahasiswa program *microteaching* dan mahasiswa S1 karena sebagai Guru PAI perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimana anak dapat aktif membangun pengetahuannya sendiri. Hal ini sesuai dengan pandangan konstruktivisme yaitu keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada lingkungan atau kondisi belajar, tetapi juga pada pengetahuan awal peserta didik (Muhibin & Hidayatullah, 2020). Belajar melibatkan pembentukan “makna” oleh peserta didik dari apa yang mereka lakukan, lihat, dan dengar (Wibowo, 2020). Metode *cooperative learning* diharapkan dapat memacu peserta didik untuk menemukan pengetahuan yang bukan diakibatkan dari ketidaksengajaan melainkan melalui upaya untuk mencari hubungan-hubungan dalam informasi yang dipelajarinya (Elvionita *et al.*, 2022). Semakin luas informasi yang dimiliki akan semakin mudah pula menemukan hubungan-hubungan tersebut. Pada akhirnya, penemuan pertanyaan serta jawaban yang dihasilkan terhadapnya dapat menyebabkan perubahan dan ketergantungan pada penguatan luar pada rasa puas akibat keberhasilan menemukan sendiri, baik berupa pertanyaan atau masalah maupun jawaban atas permasalahan yang diajukan. Belajar menemukan dan memecahkan masalah berkonsekuensi pada adanya eksplorasi terhadap sejumlah alternatif yang akhirnya menciptakan dorongan berfikir hingga diperolehnya pengetahuan (Subianto, 2020).

Metode *cooperative learning* dalam pembelajaran PAI terdapat beberapa variabel yang menuntut untuk dijelaskan. Hal ini diperlukan untuk lebih memberikan pemahaman pada mahasiswa program *microteaching* dan juga mahasiswa S1 mengenai aspek-aspek penting dalam metode *cooperative learning* tersebut. yaitu *Pertama*, cara menyajikan pembelajaran. *Kedua*, belajar bersama. *Ketiga*, berbentuk kelompok kecil yang terstruktur. *Keempat*, peserta didik melakukan aktivitas belajar saling membantu guna meningkatkan kemampuan kognitif, apektif, dan psikomotorik. *Kelima* dalam memahami materi pelajaran dan memecahkan masalah secara kolektif. *Keenam*, untuk mencapai tujuan yang sama sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Akhir dari proses pembelajaran dengan metode *cooperative learning* ini

adalah di mana semua peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan (Fatirul, 2008). Hal inilah juga yang menjadi semacam pengikat dan arah penting dalam proses pembelajaran dengan metode ini di mana peserta didik harus sampai pada tujuan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Aktivitas belajar peserta didik dalam kelompok di bawah bimbingan guru harus mencapai tujuan tersebut dan peserta didik dapat memahami secara maksimal baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Hakim, 2020).

METODE

penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif, yang mana metode ini merupakan proses penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif baik berupa ucapan, tulisan maupun perilaku yang diamati dari subyek penelitian (Tersiana, 2018). Subyek penelitian adalah mahasiswa pascasarjana PAI A Universitas Sunan Giri Surabaya yang telah menyelesaikan semester tiga sedangkan obyek penelitiannya adalah mahasiswa S1 semester satu pada semua fakultas di Universitas Sunan Giri Surabaya. Sumber data diambil berdasarkan data primer dan data sekunder. Penelitian ini juga memakai observasi berperan serta, wawancara dan sumber yang lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam analisis data digunakan analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program *microteaching* yang dilakukan oleh mahasiswa Pascasarjana PAI UNSURI di laksanakan di ruang auditorium rektorat UNSURI lantai dua. Ruangan ini cukup luas sehingga bisa menampung sekitar 300 sampai 400 orang. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan adalah materi Pendidikan Agama Islam dengan tema Alam Semesta Sebagai Ayat Kauniah dan Manfaat Mengkajinya. Adapun peserta yang mengikuti Program *microteaching* adalah mahasiswa baru S1 di semua jurusan fakultas yang ada di UNSURI yaitu fakultas agama Islam, fakultas hukum dan sosial, fakultas ekonomi dan fakultas teknik.

Pertama yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu pendekatan sosial dengan pengenalan dari mahasiswa Pascasarjana program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Sunan Giri Surabaya dan juga beberapa perwakilan mahasiswa baru S1 UNSURI pada tiap fakultas. Hal ini perlu dilakukan supaya dapat mengenal dan juga menjaga keakraban serta komunikasi yang baik antara mahasiswa Pascasarjana program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan mahasiswa S1 semester satu Universitas Sunan Giri Surabaya.

Pelaksanaan Microteaching

Pelaksanaan *microteaching* mahasiswa Pascasarjana program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Sunan Giri Surabaya dengan menggunakan metode *cooperatif learning* ini membagi menjadi tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Ketiga kegiatan pembelajaran tersebut berisi tentang delapan langkah pembelajaran koperatif yang harus dilakukan oleh mahasiswa Pascasarjana (Royani, 2017).

Kegiatan Awal

Sebagai langkah yang harus ditempuh dalam pembelajaran koperatif tentang Alam Semesta Sebagai Ayat Kauniah dan Manfaat Mengkajinya yaitu:

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta pembelajaran

Menyampaikan tujuan pembelajaran serta mengkomunikasikan kompetensi dasar yang harus di capai merupan hal yang sangat penting. Adapun langkah yang dilakukan oleh mahasiswa MPAI Unsuri dalam hal ini adalah:

- a. Menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada mahasiswa S1 sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b. Memberikan tes/kuis kepada setiap peserta didik secara individual sehingga akan diperoleh skor awal.

2. Menyajikan informasi

Mahasiswa MPAI Unsuri menyajikan materi tentang Alam Semesta Sebagai Ayat Kauniah dan Manfaat Mengkajinya sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menginformasikan proses pembelajaran koperatif yang akan dilakukan sehingga mahasiswa S1 dapat mempersiapkan dirinya dalam mengikuti pembelajaran dengan baik. Langkah yang dilakukan oleh mahasiswa MPAI Unsuri dalam hal ini adalah:

- a. Menginformasikan tentang prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode cooperative learning.
- b. Menginformasikan bahwa metode cooperative learning menuntut peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok dalam proses pembelajarannya.
- c. Menginformasikan alokasi waktu yang dipergunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode cooperative learning
- d. Memberikan penegasan pada peserta didik terkait dengan pemahaman peserta didik atas prosedur pembelajaran dengan cooperative learning

Kegiatan Inti

1. Mengorganisasi mahasiswa S1 dalam kelompok

Hal penting yang dilakukukan oleh mahasiswa MPAI Unsuri yaitu dengan melakukan:

- a. Membagi mahasiswa S1 menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 anggota.
- b. Memberikan materi tentang Alam Semesta Sebagai Ayat Kauniah dan Manfaat Mengkajinya untuk didiskusikan dalam kelompok sebagai penguatan pemahaman materi.
- c. Mengajukan permasalahan pada mahasiswa S1 sesuai dengan indikator pembelajaran untuk dipecahkan bersama dalam kelompok.

2. Membimbing kelompok belajar

Hal penting yang dilakukukan oleh mahasiswa MPAI Unsuri yaitu dengan melakukan:

- a. Mengawasi mahasiswa S1 terkait dengan tugas yang diberikan untuk mempelajari materi pembelajaran secara individual yang sudah dipersiapkan.
- b. Membimbing mahasiswa S1 bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya
- c. Memfasilitasi mahasiswa S1 dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari
- d. Hasil belajar mahasiswa S1 secara individual didiskusikan dalam kelompok. Dalam diskusi kelompok, setiap anggota kelompok saling memeriksa jawaban teman satu kelompok.

3. Meminta Kelompok Menyampaikan Hasil

Hal penting yang dilakukukan oleh mahasiswa MPAI Unsuri yaitu dengan melakukan:

- a. Meminta mahasiswa S1 mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompok di

depan.

- b. Meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok yang sedang memberikan hasil kelompok.
- c. Meminta laporan mahasiswa S1 secara individu maupun kelompok dalam suatu kelompok dalam bentuk tulisan yang telah tersusun rapih
- d. Meminta mahasiswa S1 lain untuk bersama-sama mengambil insitاسari dari hasil kerja sama kelompok yang disesuaikan dengan kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan.

Kegiatan Akhir

1. Membuat Kesimpulan.

Hal penting yang dilakukan oleh mahasiswa MPAI Unsuri yaitu dengan melakukan:

- a. Meminta mahasiswa S1 untuk memberikan kesimpulan terhadap materi yang diajarkan
- b. Meminta mahasiswa S1 yang lainnya untuk melengkapi kesimpulan yang telah dikemukakan mahasiswa S1 sebelumnya.
- c. Mahasiswa MPAI bersama mahasiswa S1 mengklasifikasi kesimpulan tersebut.
- d. Meminta pada mahasiswa S1 untuk menuliskan garis besar kesimpulan pembelajaran

2. Mengadakan Evaluasi

Hal penting yang dilakukan oleh mahasiswa MPAI Unsuri yaitu dengan melakukan:

- a. Mengadakan tes pada mahasiswa S1 secara lisan terkait dengan materi yang telah dipelajari.
- b. Bertanya kepada mahasiswa S1 terkait keberhasilan penggunaan metode pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan.
- c. Bertanya kepada mahasiswa S1 kelemahan penggunaan metode pembelajaran kooperatif yang ditemukan dalam proses pembelajaran

3. Memberikan Penghargaan

Hal penting yang dilakukan oleh mahasiswa MPAI Unsuri yaitu dengan melakukan:

- a. Memperhatikan hasil evaluasi yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya sebagai pertimbangan dalam memberikan penghargaan sebagai tindak lanjut
- b. Memberi penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya (terkini).

Kendala – kendala Pelaksanaan Microteaching

Program Microteaching merupakan kegiatan yang harus dilewati oleh mahasiswa pascasarjana PAI Universitas Sunan Giri Surabaya yang merupakan mahasiswa beasiswa pemprof Jawa timur angkatan 2022. Sebagai calon seorang pendidik dituntut untuk bisa menghadapi dan melewati kendala-kendala yang terjadi dilapangan. Berdasarkan hasil observasi penulis, berikut beberapa kendala yang ditemui oleh penulis pada saat pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa Pascasarjana PAI Universitas Sunan Giri Surabaya dengan penggunaan metode kooperatif learning pada mahasiswa s1 dengan materi Alam Semesta Sebagai Ayat Kauniah dan Manfaat Mengkajinya.

1. Terjadi ketidakstabilan mahasiswa S1 di ruang. akibatnya mahasiswa MPAI khawatir bahwa akan terjadi keriuhan di ruang
2. Banyak mahasiswa S1 tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain.
3. Banyak mahasiswa S1 takut bahwa pekerjaan tidak akan terbagi rata atau secara adil, bahwa satu orang harus mengerjakan seluruh pekerjaan tersebut. Dalam

cooperative learning pembagian tugas rata, setiap anggota kelompok harus dapat mempresentasikan apa yang telah didapatnya dalam kelompok sehingga ada pertanggungjawaban secara individu.

Adapun cara yang diambil dalam mengatasi kendala tersebut yaitu dengan memberikan arahan-arahan serta mengingatkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

KESIMPULAN

Penggunakan metode *cooperatif learning* dalam kegiatan *microteaching* mahasiswa Pascasarjana program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Sunan Giri Surabaya terbagi menjadi tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. pada kegiatan awal. Ketiga kegiatan pembelajaran tersebut berisi tentang delapan langkah pembelajaran koperatif yang harus dilakukan oleh mahasiswa Pascasarjana. kegiatan awal mencakup menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta pembelajaran, menyajikan informasi, sedangkan pada kegiatan inti mengisinya dengan mengorganisasi mahasiswa S1 dalam kelompok, membimbing kelompok belajar dan meminta kelompok menyampaikan hasil, adapun kegiatan penutup meliputi membuat kesimpulan, mengevaluasi dan memberikan penghargaan. Kendala yang terjadi meliputi ketidakstabilan mahasiswa S1 di ruang, banyak mahasiswa S1 tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain, mahasiswa S1 khawatir bahwa pekerjaan tidak akan terbagi rata atau secara adil. Adapun cara yang diambil dalam mengatasi kendala tersebut yaitu dengan memberikan arahan-arahan serta mengingatkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Elvionita, D., Fatimatu Zahroh, F. S., & Sutriyani, W. (2022). Peran Model Cooperative Learning terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Penyajian Data Diagram Kelas V SDN 03 Menganti. *Formosa Journal of Applied Sciences, 1(3)*, 263–268.
- Fathurrohman, M. (2015). Model-model pembelajaran. *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Fatirul, A. N. (2008). Cooperative learning. *Tersedia Pada Http://209.85, 141*.
- Hakim, A. (2020). Perencanaan Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 2(2)*, 155–167.
- Muhibin, M., & Hidayatullah, M. A. (2020). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky Pada Mata Pelajaran Pai Di SMA Sains QurAn Yogyakarta. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam, 5(1)*, 113–130.
- Royani, A. (2017). Penerapan teknik pembelajaran kooperatif NHT dalam meningkatkan pemahaman tentang bumi bagian dari alam semesta. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual, 2(3)*, 294–311.
- Subianto, A. (2020). *Kebijakan publik: Tinjauan perencanaan, implementasi dan evaluasi*. Brilliant.
- Sumantri, B. A., & Ahmad, N. (2019). Teori Belajar humanistik dan Implikasinya terhadap pembelajaran pendidikan agama islam. *Fondatia, 3(2)*, 1–18.
- Tersiana, A. (2018). *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- Wibowo, H. (2020). *Pengantar Teori-teori belajar dan Model-model pembelajaran*. Puri cipta media.